

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Analisis

5.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen angkatan 2021-2025 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi yang pernah menggunakan layanan E- Money Dana minimal 1X atau lebih. Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang .

5.1.2 Klasifikasi Responden

Dalam penelitian ini, responden diklasifikasikan menurut beberapa kategori di antaranya berdasarkan Jenis kelamin, Usia, Jenis layanan transportasi online yang sering digunakan dan Pendidikan terakhir. Berikut adalah table distribusi frekuensi responden berdasarkan kategori masing- masing:

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-Laki	56	56%
2.	Perempuan	44	44%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer Oleh Peneliti (Tahun 2025)

Berdasarkan table 5.1 di atas, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan. Hasil analisis berdasarkan data responden tersebut adalah responden laki-laki sebesar 56%, sedangkan responden perempuan lebih sedikit dibandingkan responden laki- laki, dengan persentase 44% dari keseluruhan sampel. Dari tabel diatas menggambarkan bahwa pengguna layanan E- Money Dana didominasi oleh jenis kelamin laki-laki yang memiliki aktivitas dan mobilitas yang sangat tinggi diluar rumah.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Presentase
1.	18-20 tahun	35	35%
2.	21-25 tahun	65	65%
	Jumlah	100	100%

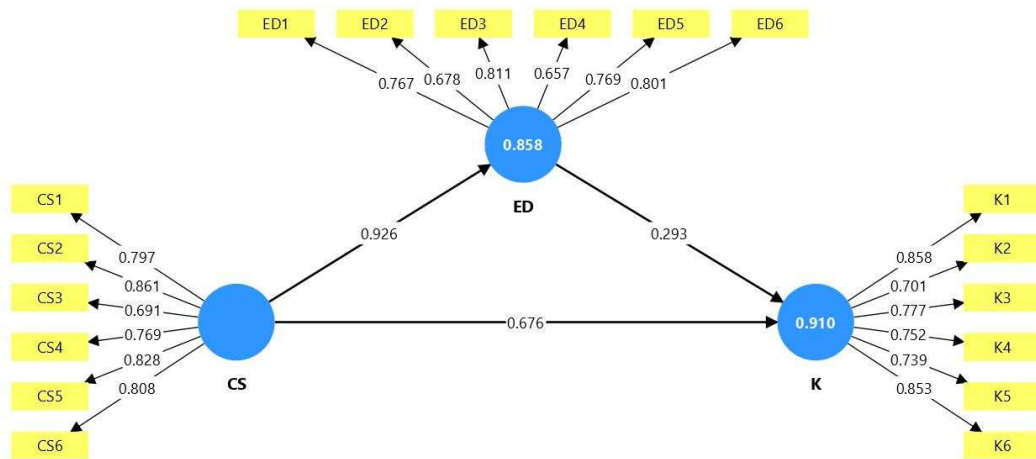
Sumber: Hasil Olah Data Primer Oleh Peneliti (Tahun 2025)

Berdasarkan tabel 5.2 di atas, menunjukkan karakteristik responden ditinjau dari segi usia, terlihat bahwa mayoritas responden berusia 21 – 25 tahun, sekitar 65% dari total keseluruhan responden. Tabel diatas menggambarkan bahwa secara rata-rata responden masih tergolong usia produktif yang memerlukan metode pembayaran digital.

5.1.3 Pengukuran Outer Model

1. Convergent Validity

Menilai outer model yang pertama yaitu dengan Convergent Validity, Convergent Validity dari model pengukuran dengan reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score/component score yang diestimasi dengan Software SmartPLS 3. Ukuran reflektif individual dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang diukur, untuk penelitian Exploratory Research atau penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai loading 0,5 sampai 0,6 dianggap cukup memadai.



Gambar 5.1 Output Model Pengukuran

Sumber: Hasil Olah Data Primer Oleh Peneliti (Tahun 2025)

Berdasarkan diagram jalur di atas menunjukkan bahwa masing-masing indikator memiliki nilai *outer loading* >0,6 sehingga dapat disimpulkan indikator dinyatakan layak atau valid.

Berikut penjabaran nilai *outer loading* atau *loading factor* dari masing-masing indikator:

Tabel 5.5 Outer Loading

Variabel	Indikator	<i>Outer Loadiing</i>
Cashless Society (X)	CS1	0,797
	CS2	0,861
	CS3	0,691
	CS4	0,769

	CS5	0,828
	CS6	0,808
Perilaku Konsumtif (Y)	K1	0,767
	K2	0,678
	K3	0,811
	K4	0,657
	K5	0,769
	K6	0,801
E-Money DANA	ED1	0,858
	ED2	0,701
	ED3	0,777
	ED4	0,752
	ED5	0,739
	ED6	0,853

Sumber: Hasil Olah Data Primer Oleh Peneliti (Tahun 2025)

2. Discriminant Validity

Discriminant validity dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Model mempunyai discriminant validity yang baik jika setiap nilai loading dari setiap indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai loading yang paling besar dengan nilai loading lain terhadap variabel laten lainnya.

Metode lain untuk menilai discriminant validity adalah dengan nilai Avarage Variance Extracted (AVE), Suatu indicator dinyatakan memenuhi discriminant validity apabila nilai Avarage Variance Extracted (AVE) di atas 0,5

Selain menilai discriminant validity, Uji reliabilitas konstruk juga perlu dilakukan dengan pengukuran Composite Reliability dan Cronbach Alpha. Suatu variable dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai $>0,70$ dan suatu variable dinyatakan reliable atau memenuhi cronbach alpha yang baik apabila memiliki nilai $>0,7$.

Berikut ini adalah nilai Avarage Variance Extracted (AVE), Composite Reliability, Cronbach Alpha dari variable yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 5.6 Construct Reliability and Validity

Variabel	<i>Avarage Variance Extracted (AVE)</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach Alpha</i>
Cashless Society (X)	0,631	0,884	0,882
E-Money DANA (Z)	0,561	0,847	0,842
Perilaku Konsumtif (Y)	0,612	0,877	0,872
X*Z*Y	1,000	1,000	1,000

Sumber: Hasil Olah Data Primer Oleh Peneliti (Tahun 2025)

Berdasarkan tabel 5.6 di atas, nilai AVE menunjukkan berada diatas 0,50, yang artinya semua konstruk dalam model yang diestimasi telah memenuhi kriteria discriminant validity. Selain itu, dapat disimpulkan pula semua konstruk memenuhi kriteria reliabel, hal ini ditunjukkan dengan nilai composite reliability diatas 0,70 serta nilai cronbach alpha yang baik yakni $>0,7$.

5.4.1 Pengukuran Inner Model

Pengujian inner model atau model struktural dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi, dan R-Square dari model penelitian, Model struktural dievaluasi dengan menggunakan R-Square untuk konstruk

dependen uji t serta signifikansi dari koefisiensi parameter jalur structural.

1. R-Square

Dalam menilai model struktural dengan PLS, dimulai dengan melihat nilai R-Square untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Perubahan nilai R-Square dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang *substantive*.

Tabel 5.7 Nilai R Square

Variabel	R Square
E-Money DANA (Z)	0,858
Perilaku Konsumtif (Y)	0,910

Sumber: Hasil Olah Data Primer Oleh Peneliti (Tahun 2025)

Berdasarkan Tabel 5.7, menunjukkan hasil untuk nilai R-square 0,858 dapat diinterpretasikan bahwa variabel kualitas E-Money DANA yang dapat dijelaskan oleh variabel Perilaku Konsumtif adalah sebesar 85,5%, 14,5% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan nilai R-square sebesar 0,910 yang dapat diinterpretasikan bahwa variabelitas konstruk Cashless Society yang dapat dijelaskan oleh variabelitas konstruk Perilaku Konsumtif dan E-Money DANA adalah sebesar 91%. 9% sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti.

2. Q-Square

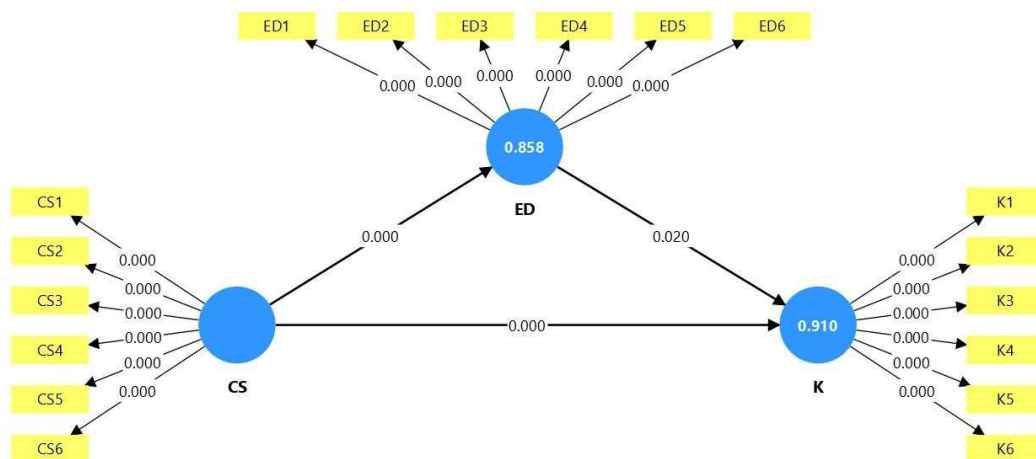
Penilaian goodness of fit dapat diketahui dari nilai Q-Square. Nilai Q-Square memiliki arti yang sama dengan R-Square. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

R²

$$\begin{aligned} &= 1 - (1 - R^2) (1 - RR^2) \\ &= 1 - (1 - 0,858) \times (1 - 0,910) \\ &= 1 - (0,142 \times 0,09) \\ &= 1 - 0,012 \\ &= 0,988 \end{aligned}$$

5.1.5 Pengujian Hipotesis

Evaluasi model dilakukan dengan melihat signifikansi untuk mengetahui pengaruh antar variabel melalui prosedur jackknifing atau bootstrapping, dalam penelitian ini nilai signifikan yang digunakan (two-tailed) t-value 1,96 (signifikansi level = 5%).



Gambar 5.2 Bootstrapping

Sumber: Hasil Olah Data Primer Oleh Peneliti (Tahun 2025)

Tabel 5.8 Result for Inner Weights

	Original Sample Estimate	Sample Mean (M)	Standard Deviation	t- Statistics	P Values
Cashless Society (X) -> Perilaku Konsumtif (Y)	0,926	0,931	0,017	5,738	0,000
Cashless Society (X) -> E-Money DANA (Z)	0,676	0,663	0,127	5,315	0,000
E-Money DANA (Z) -> Perilaku Konsumtif (Y)	0,293	0,307	0,127	2,318	0,020

Cashless Society Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui E-Money DANA (X*Z*Y)	0,272	0,286	0,119	2,274	0,023
--	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Hasil Olah Data Primer Oleh Peneliti (Tahun 2025)

Dalam menggunakan PLS, pengujian secara statistik setiap hubungan yang dihipotesiskan dilakukan dengan menggunakan simulasi, dalam hal ini dilakukan metode Bootstrap terhadap sampel, Pengujian dengan bootstrap juga dimaksudkan untuk meminimalkan masalah ketidak normalan data penelitian. Hasil pengujian dengan bootstrapping dari analisis PLS adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Cashless Society Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Univeritass Jambi

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui nilai T-statistic sebesar 5,738, dengan demikian hasil ini sesuai dengan rule of thumb yang mana T-Statistic > 1,96. Dapat dinyatakan bahwa Cashless Society berpengaruh positif secara langsung terhadap Perilaku Konsumtif sebesar 57,3%, hal ini berarti hipotesis 1 yang berbunyi Cashless Society berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi, diterima.

2. Pengaruh Cashless Society Terhadap E-Money Dana Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui nilai T-statistic 5,315, dengan demikian hasil ini sesuai dengan *rule of thumb* yang mana T-Statistic > 1,96. Dapat dinyatakan bahwa pengaruh Cashless Society berpengaruh positif secara langsung terhadap E-Money Dana , hal ini berarti hipotesis 2 yang berbunyi Cashless Society berpengaruh terhadap E- Money Dana Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi, diterima.

3. Pengaruh E-Money Dana Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui nilai Tstatistic 2,318, dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa E-Money Dana berpengaruh positif

secara langsung terhadap Perilaku Konsumtif sebesar 23,31% yang mana T-Statistic > 1,96. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis 3 yang berbunyi E-Money Dana berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi, diterima.

4. Pengaruh Cashless Society terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi di Mediasi E-money Dana.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui nilai T-Statistic 2,274, dengan demikian hasil sesuai dengan *rule of thumb* yang mana T-Statistic > 1,96. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa pengaruh Cashless Society Terhadap Perilaku Konsumtif yang di Mediasi E-Money Dana berpengaruh Positif, Hal ini berarti hipotesis 4 yang berbunyi Pengaruh Cashless Society terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi di Mediasi E-money Dana, diterima.

5.2 Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil Cashless Society berpengaruh positif secara langsung terhadap Perilaku Konsumtif, Cashless Society berpengaruh positif secara langsung terhadap E-Money Dana, E-Money Dana berpengaruh positif secara langsung terhadap Perilaku Konsumtif, Cashless Society Terhadap Perilaku Konsumtif yang di Mediasi E-Money Dana berpengaruh Positif Mahasiswa Universitas Jambi. Berikut merupakan pembahasan dari hasil analisis yang dilakukan dengan SmartPLS 4 :

1. Pengaruh Cashless Society Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi

Hasil penelitian menunjukkan fakta bahwa Cashless Society berpengaruh positif secara langsung terhadap Perilaku Konsumtif, artinya Mahasiswa manajemen saat ini lebih cenderung menggunakan cashless untuk bertransaksi di segala kegiatan sehari-hari dan perilaku konsumtif timbul dengan seringnya mahasiswa manajemen menggunakan fitur cashless dengan alasan tidak perlu membawa uang fisik dan akses yang didapat mudah dan cepat. dari total 100 responden rata-rata mahasiswa manajemen setuju dalam bertransaksi menggunakan cashless dan hal ini memicu perilaku konsumtif untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini berdasarkan pada data penelitian yang menunjukkan hasil bahwa Cashless Society berpengaruh sebesar 57,3% terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen

Universitas Jambi .Hal ini berkorelasi dengan penelitian terdahulu (Dwi Rorin, 2021) Hasil penelitian Menunjukkan bahwa uang elektronik berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

2. Pengaruh Cashless Society Terhadap E-Money Dana Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui nilai T-statistic 5,315, dengan demikian hasil ini sesuai dengan *rule of thumb* yang mana T-Statistic > 1,96. Dapat dinyatakan bahwa pengaruh Cashless Society berpengaruh positif secara langsung terhadap E-Money Dana , hal ini berarti hipotesis 2 yang berbunyi Cashless Society berpengaruh terhadap E- Money Dana Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi, diterima.

3. Pengaruh E-Money Dana Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui nilai Tstatistic 2,318, dengan demikian hasil ini menunjukkan bahwa E-Money Dana berpengaruh positif secara langsung terhadap Perilaku Konsumtif sebesar 23,31% yang mana T-Statistic > 1,96. Berdasarkan uraian tersebut hipotesis 3 yang berbunyi E-Money Dana berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi, diterima.

4. Pengaruh Cashless Society terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi di Mediasi E-money Dana.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui nilai T-Statistic 2,274, dengan demikian hasil sesuai dengan *rule of thumb* yang mana T-Statistic > 1,96. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa pengaruh Cashless Society Terhadap Perilaku Konsumtif yang di Mediasi E-Money Dana berpengaruh Positif, Hal ini berarti hipotesis 4 yang berbunyi Pengaruh Cashless Society terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Universitas Jambi di Mediasi E-money Dana, diterima.